ANALISIS *BANDARMOLOGY*, FUNDAMENTAL, DAN *IMPULSIVE BUYING* TERHADAP KEKAYAAN PEMILIK

SKRIPSI

MUHAMMAD RIZKI ARFANDI

NIM. B1031211142

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Rizki Arfandi
NIM	: B1031211142
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Skripsi	: Analisis *Bandarmology*, Fundamental, dan *Impulsive Buying* Terhadap Kekayaan Pemilik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 02 Februari 2025

Muhammad Rizki Arfandi

NIM. B1031211142

PERTANGGUNGAJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Rizki Arfandi
NIM	: B1031211142
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Skripsi	: Analisis *Bandarmology*, Fundamental, dan *Impulsive Buying* Terhadap Kekayaan Pemilik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 02 Februari 2025

Muhammad Rizki Arfandi
NIM. B1031211142

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS *BANDARMOLOGY*, FUNDAMENTAL, DAN *IMPULSIVE BUYING* TERHADAP KEKAYAAN PEMILIK

Penanggung Jawab Yuridis

Muhammad Rizki Arfandi
B1031211142

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 20 Februari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Ira Grania Mustika, S.E., M.M.		
		NIP. 196911151996032002		
2.	Sekretaris Penguji	Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., C.A., Ph.D.		
		NIP. 197402122000122001		
3.	Penguji 1	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak.		
		NIP. 197901272002122002		
4.	Penguji 2	Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak.		
		NIP. 199603052022032007		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam
Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF

UJIAN PERTAMA

Dengan ini, Dosen Pembimbing Akademik mahasiswa:

Nama	: Muhammad Rizki Arfandi
NIM	: B1031211142
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Skripsi	: Analisis *Bandarmology,* Fundamental, dan *Impulsive Buying* Terhadap Kekayaan Pemilik

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diseminarkan.*

Dosen	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda tangan
Pembimbing 1	Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., C.A., Ph.D NIP. 197402122000122001		
Pembimbing 2	Ira Grania Mustika, S.E., M.M., NIP. 196911151996032002		

- Mahasiswa wajib menunjukkan kepada dosen, LEMBAR PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT dengan lampiran hasil cetak pemeriksaan plagiat dari *Turnitin.*

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya, penulisan skripsi yang berjudul "Analisis *Bandarmology,* Fundamental, dan *Impulsive Buying* Terhadap Kekayaan Pemilik" dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, serta mendoakan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membimbing, memberikan nasihat, dan membantu dalam program PMM IV, MSIB VII, dan MBKM Riset.
4. Ibu Ira Grania Mustika, S.E. M.M., Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menyemangati dan memberikan semangat dari awal perkuliahan hingga selesainya perkuliahan ini.
5. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., C.A., Ph.D., selaku dosen penguji pada saat seminar dan dosen pembimbing utama saat penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak., selaku dosen pembimbing MBKM Riset, dan DPL PMM IV, serta penguji yang telah membimbing penulisan.
7. Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., selaku dosen dan penguji pada skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Pengurus serta teman-teman KIP-K Universitas Tanjungpura.
9. Bapak/Ibu Dosen dan Tenaga Pendidik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bimbingan moral dan etika selama menjalani pendidikan S1 dalam ruang lingkup kampus.

10. Bapak/Ibu Dosen dan Tenaga Pendidik Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan bimbingan moral dan etika selama menjalani pendidikan S1 dalam ruang lingkup Fakultas.
11. Cinta dan kasih sayang pertama, yakni kedua orang tua. Bapak Yudi Kurniawan dan Ibu Yusverawati yang telah membimbing anaknya sampai menuju ke jenjang pendidikan perkuliahan. Saya tidak pernah menyesali perceraian yang terjadi, namun saya harus tetap berjalan menerima dengan lapang dada hal tersebut agar saya tetap maju dan tidak mengulangi kesalahan-kesalahan tersebut. Bekal yang diberikan sudah cukup mendidik anakmu hingga sampai detik ini. Semoga ke depannya dapat memetik hal-hal yang tak terduga.
12. Kasih sayang kedua disampaikan kepada kedua Kakek saya yakni Halimun dan Alm. Safe'i yang menjadi orang tua kedua dalam memberikan nasihat, materi, pelajaran hidup, dan kasih sayang.
13. Kasih sayang ketiga disampaikan kepada kedua Nenek saya yakni Nurmasyita dan Murni yang menjadi orang tua kedua dalam memberikan nasihat, materi, pelajaran hidup, dan kasih sayang.
14. Kasih sayang keempat disampaikan kepada keluarga kedua yakni Mak Ngah, Pak Ngah, Mbop dan Ndut yang menjadi keluarga kedua dalam memberikan nasihat, materi, pelajaran hidup, dan kasih sayang.
15. Kasih sayang lainnya disampaikan kepada paman, bibi, keponakan, dan keluarga besar lainnya dalam memberikan nasihat, materi, pelajaran hidup, dan kasih sayang.
16. Kasih sayang kepada teman seperjuangan Faisal Hidayat, Anas Supriadi, dan Faturahman.
17. Kasih sayang kepada teman seiman, setaqwa, mentor agama , dan teman seperjuangan Azmi Azis.
18. Bapak/Ibu tetangga di Gg. Nuri.
19. Bapak/Ibu Guru Taman Kanak - Kanak Bustanul Aisyah VII Jl. Camar.
20. Bapak/Ibu Guru Tempat Pendidikan Agama Masjid Al-Fallah dan Guru Ngaji.
21. Bapak/Ibu Guru SD Negeri 28 Pontianak Kota.
22. Keluarga besar SD Negeri 28 termasuk orang tua teman-teman saya.
23. Bapak/Ibu guru SMP Negeri 1 Pontianak.
24. Keluarga besar SMP Negeri 1 termasuk orang tua teman-teman, dan keluarga besar Gugus Depan JUDIKA 05.005 – 05.006.

25. Yudha Setiawan sebagai abang angkat yang selalu menemani, menyemangati, dan memberikan nasihat kepada adiknya.
26. Keluarga besar Agresive Totals, Gimme Big Boy, PDIP, dan QLBQ.
27. Keluarga besar SMK Negeri 3 Pontianak termasuk orang tua teman-teman saya.
28. Keluarga besar CS-CS AK 1 SMK N 3.
29. Keluarga besar Gugus Depan Raga 05.071 – 05.072 Pangkalan SMA Negeri 8 Pontianak.
30. Keluarga Besar Student Commerce dan Student Gate.
31. Informan penelitian dan mentor saya pada saham seperti Ricky Setiawan dan Afra.
32. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Akuntansi FEB Untan.
33. Keluarga Besar Akuntansi 21,Akuntansi C,ALITI, ALIANDO, CS", dan PH Musat serta PH PanHut.
34. Keluarga besar Tax Center Community FEB Untan.
35. Keluarga besar Volunteer ARC UPT Bahasa Untan.
36. Ibu/Bapak Dosen di kampus kedua,Pengurus Rusunnawa UNJ, Pengurus Program PMM, serta keluarga besar PMM IV Inbound Universitas Negeri Jakarta yang berasal dari keberagaman disatukan pada tempat dan pilihan.
37. Keluarga besar 3B8 yakni dari adik yang tua yaitu Nederlando atau Ambon, adik kedua Al Munawir atau Nawir, dan adik bungsu abang Burhanudin atau bojes selaku adik-adik yang saya cintai amat terdalam.
38. Ibu/Bapak PIC, DPP, DPL, Mentor, serta keluarga besar Studi Independen Data Analyst For Accounting dan Bussines yang berasal dari keberagaman disatukan pada tempat dan pilihan.
39. Ibu/Bapak PM, DPM, PEM, Logistik, Pak Hanif, Mas Jefry, Bob Ikhlas, Bob Afdal, Nam Teddi dan keluarga besar Proyek Hotel FourPoints Pontianak. Serta Bapak Dimas Khairul Aditya selaku PFM dan Mbak Rani Fitriani yang menaungi saya seperti anak, dan adik sendiri dalam bidang keuangan pada proyek. Terima kasih atas limpahan tanggung jawab serta amanahnya ke saya.
40. Keluarga Besar Society of Renewables Energy UNTAN.
41. Keluarga Besar Geng Hijau Tim MBKM Prodi Akuntansi FEB UNTAN
42. Bintang Maharani selaku teman, sahabat, keluarga, dan notulen saya sejak dari SMK hingga sekarang.
43. Dan semua nya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis mengakui bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis dengan tulus meminta maaf. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Pontianak, 02 Februari 2025

Muhammad Rizki Arfandi
NIM. B1031211142

ANALISIS *BANDARMOLOGY*, FUNDAMENTAL, DAN *IMPULSIVE BUYING* TERHADAP KEKAYAAN PEMILIK

Oleh :

Muhammad Rizki Arfandi

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menyelediki dengan cermat konsep *bandarmology,* fundamental, dan *impulsive buying* terhadap kekayaan pemilik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah fenomologi kualitatif yang bertujuan memberikan pemahaman yang mendalam dan luas mengenai bagaimana konsep *bandarmology,* fundamental, dan *impulsive buying* berpengaruh terhadap kekayaan pemilik. Selain itu, pendekatan fenomologi dipilih untuk menemukan makna dari pengalaman yang langsung dialami langsung oleh individu. Fenomologi dipilih dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai *bandarmology,* fundamental, *impulsive buying* dan kekayaan pemilik dari sudut pandang investor. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan subjek dari penelitian. Informan yang digunakan pada penelitian ini adalah investor aktif di BEI. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) *Bandarmology* memiliki pengaruh pada kekayaan pemilik melalui pergerakan harga yang terbentuk oleh *bandarmology (market maker).* 2) Fundamental memiliki pengaruh pada kekayaan pemilik melalui pergerakan harga yang dipengaruhi oleh fundamental perusahaan. 3) *Impulsive buying* memiliki pengaruh pada kekayaan pemilik melalui pergerakan harga yang dipengaruhi oleh pembelian secara *impulsif* oleh investor. 4) Kekayaan pemilik dipengaruhi oleh harga saham yang terbentuk oleh *bandarmology,* fundamental, dan *impulsive buying* pada bursa.

Kata Kunci : *Bandarmology,* Fundamental, *Impulsive Buying,* dan Kekayaan Pemilik

ABSTRACT

This research aims to carefully investigate the concepts of bandarmology, fundamentals and impulsive buying on the owner's wealth. The research method used in the research is qualitative phenomology which aims to provide a deep and broad understanding of how the concepts of bandarmology, fundamentals and impulsive buying influence the owner's wealth. In addition, a phenomological approach was chosen to find meaning from experiences directly experienced by individuals. Phenomology was chosen with the aim of collecting information regarding bandarmology, fundamentals, impulsive buying and owner wealth from an investor's perspective. This research uses primary data obtained from in-depth interviews with the subjects of the research. The informants used in this research are active investors on the IDX. Based on the research results, it can be concluded that: 1) Bandarmology has an influence on the owner's wealth through price movements formed by bandarmology (market maker). 2) Fundamentals have an influence on the owner's wealth through price movements which are influenced by the company's fundamentals. 3) Impulsive Buying has an influence on the owner's wealth through price movements which are influenced by impulsive purchases by investors. 4) The owner's wealth is influenced by share prices which are formed by bandarmology, fundamentals and impulsive buying on the stock exchange

Keywords : *Bandarmology, Fundamentals, Impulsive Buying, Shareholder's Wealth*

RINGKASAN

ANALISIS *BANDARMOLOGY*, FUNDAMENTAL, DAN *IMPULSIVE BUYING* TERHADAP KEKAYAAN PEMILIK

1. Latar Belakang

Menurut Kurniawan *et al*. (2021), pada era globalisasi, investasi memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Perkembangannya berjalan selaras dengan teknologi terutama dalam kegiatan pasar modal. Menurut Khristina *et al*. (2022), pasar modal menjadi wadah antara investor dan emiten dalam dunia investasi. Perusahaan-perusahaan yang bergerak dari berbagai sektor memandang dunia investasi sebagai peluang untuk peningkatan ekonomi serta investor memandang investasi sebagai peluang mencari keuntungan di masa depan.

Menurut Chritianto & Firnanti (2019), hasil timbal balik yang perusahaan hasilkan menjadi tolak ukur minat investor. Untuk mempertimbangkan keuntungan yang akan diterima dimasa depan, investor membutuhkan peranan informasi akuntansi untuk menganalisis tingkat risiko dan *return***.** Disisi lain, menurut Handoko *et al*. (2012), perusahaan yang membutuhkan dana dari investor menjadikan kebutuhan dana sebagai peluang untuk operasional maupun ekspansi. Hal tersebut berbeda dengan tujuan lain dari pemilik perusahaan untuk memakmurkan kekayaan pribadi. Menurut Marsinah (2021), perusahaan didirikan untuk memakmurkan pemilik *(sharehoders)* dengan memaksimumkan nilai perusahaan dengan persepsi bahwa jika *shareholders* dan *stakeholders* perusahaan akan makmur jika kekayaan yang didapatkan dilihat dan dinilai dari nilai saham pada pasar.

Menurut Febriyanto *et al*. (2023), reputasi *underwriter* menjadi hal yang signifikan kesuksesan *listing* nya suatu emiten. Faktor pertama dapat dilakukan ialah memahami *bandarmology* pada saham. Agar investor mudah memahami *bandarmology* dapat dikombinasikan dengan analisis teknikal. *Bandarmology* identik dengan *market maker* pada sebuah saham yang menggunakan sekuritas-sekuritas dalam menggerakan harga pada pasar. Hal ini diperlukan pemahaman oleh investor mengenai pola *market* yang dibentuk oleh *market maker* agar investor mengetahui kapan harus membeli dan menjual sebuah saham. Hal tersebut dapat dipelajari agar memiliki rencana investasi yang terstruktur.

Menurut Sunandes & Fatluloh (2019), analisis fundamental dapat memberikan penilaian yang lebih baik terhadap suatu emiten. Untuk melakukan penilaian tersebut,

investor dapat menggunakan *prospektus* yang telah disusun oleh *underwriter* terkhusus saham IPO. Faktor kedua ialah dapat memahami fundamental saham pada perusahaan. Menurut Magdalena (2013), investor dapat menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk melakukan perhitungan rasio-rasio pada laporan keuangan, struktur kepemilikan saham, serta tujuan penggunaan dana.

Menurut Harahap & Amanah (2022), perusahaan yang unggul secara kompetitif akan mampu memahami selera dan kebutuhan konsumen dibandingkan dengan kompetitor. Faktor ketiga ialah menghindari pembelian impulsif pada saham. Proses pengambilan keputusan investasi merupakan salah satu bagian dari ilmu pemasaran, khususnya dalam bidang ilmu konsumen *(customer behavior).* Kelebihan tersebut dimanfaatkan oleh perusahaan menarik investasi dengan memanfaatkan kondisi pasar suatu sektor agar menarik minat investor.

Menurut Sabatimy & Ichsanuddin Nur (2023), untuk mengatasi fenomena yang disebabkan oleh beberapa faktor tersebut dalam investasi diperlukan edukasi investasi yang mencakup strategi dengan pendekatan tujuan, gaya, dan toleransi risiko. Faktor keempat ialah fenomena *market* tahun 2023 dilihat dari lanskap kekayaan yang dimiliki oleh *shareholders.* Kekayaan pemilik akan tercermin dari harga saham pada pasar. Hal ini disebabkan oleh faktor teknis kepentingan yang dimiliki *shareholders.*

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pasar saham, hanya membahas mengenai variabel-variabel mengenai harga saham, keuntungan investor, dan keputusan pembelian yakni pada *bandarmology*, fundamental, *impulsive buying* serta kekayaan pemilik yang dilakukan masih memberikan hasil yang inkonsisten. Seperti penelitian Namashuda *et al*. (2024) memberikan hasil bahwa *bandarmology* dan fundamental berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun sebaliknya, penelitian Rochim dan Asiyah (2022) mengungkap bahwa analisis teknikal dan fundamental memberikan hasil yang positif terhadap keuntungan investor, namun *bandarmology* memiliki dampak negatif pada keuntungan investor. Dan penelitian Harahap dan Amanah (2022) menyimpulkan mengenai *impulsive buying* memiliki dampak positif pada keputusan pembelian. Serta penelitian Yudi *et al*. (2020) mengungkapkan bahwa fundaemntal berpenagruh negatif tergadap *shareholder's wealth* (kekayaan pemilik).

Peneliti tertatrik pada penelitian ini dikarenakan memiliki *novelty,* yaitu penggunaan variabel *Impulsive Buying* dan Kekayaan Pemilik yang sebelumnya belum pernah diteliti dalam konteks saham. Penelitian sebelumnya hanya berfokus pada analisis *bandarmology,* teknikal, fundamental, harga saham, dan keuntungan investor.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi lebih dalam mengenai *bandarmology,* fundamental, dan *impulsive buying* terhadap kekayaan pemilik yang dialami oleh narasumber dengan tujuan mendapatkan informasi keterkaitan. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada peran *bandarmology,* fundamental, dan *impulsive buying* terhadap kekayaan pemilik.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyelediki dengan cermat konsep *bandarmology,* fundamental, dan *impulsive buying* dalam konteks pengaruh terhadap kekayaan pemilik. Penggunaan metode penelitian kualitatitif dipilih untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan luas mengenai bagaimana *bandarmology,* fundamental, dan *impulsive buying* terhadap kekayaan pemilik. Pendekatan fenomologi digunakan untuk menemukan makna dari pengalaman yang dialami langsung oleh individu. Metode fenomologi dipilih dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai *bandarmology,* fundamental, *impulsive buying,* dan kekayaan pemilik. Data yang diambil peneliti merupakan data yang memiliki referensi sebagai berikut :

1. Data terkait individu (investor aktif berupa lama menjadi investor, sekuritas yang digunakan, dan alasan menjadi investor) yang diwawancarai agar data hasil wawancara dapat diketahui dan diolah dengan baik.
2. Data pengalaman informan terkait subjek yang diteliti (*bandarmology,* fundamental, *impulsive buying,* dan kekayaan pemilik).

3. Hasil Penelitian

Keberadaan faktor-faktor seperti *bandarmology,* fundamental, dan *impulsive buying* akan mempengaruhi kekayaan pemilik. Sebagaimana terdapat dalam wawancara dengan informan, terbukti bahwa kekayaan pemilik dipengaruhi oleh harga saham yang beredar di bursa, di mana harga saham dipengaruhi oleh faktor *bandarmology,* fundamental, dan *impulsive buying* yang terjadi pada bursa.

Seperti yang telah dibuktikan dalam wawancara mendalam, ditemukan bahwa informan melihat gejala-gejala *bandarmology,* fundamental, dan *impulsive buying* dalam mempengaruhi harga saham sebuah emiten. Hal tersebut akan berdampak pada perhitungan jumlah kekayaan pemilik.

4. Kesimpulan

Dengan mengacu pada langkah-langkah penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam diskusi sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Bandarmology* menciptakan pola analisis harga yang dapat dilihat dari ringkasan *broker summary*, hal tersebut akan mempengaruhi pembelian pada harga tertentu sehingga membentuk harga saham pada *market.* Pentingnya pengetahuan mengenai *bandarmology* dalam membentuk harga saham pada *market*. Harga saham yang terbentuk akan dipelopori oleh manajemen dalam menentukan *value added* bagi pemilik perusahaan.
2. Fundamental perusahaan akan membentuk pola pertimbangan pada investor melalui perhitungan rasio pada laporan keuangan, dan pengaruh kebijakan perusahaan maupun di luar perusahaan dalam kinerja perusahaan. Hal tersebut akan membentuk keputusan investor dalam menentukan pola harga *(price action)* dalam pembelian sehingga akan berpengaruh terhadap harga yang terbentuk pada bursa. Dibutuhkan manajemen yang efektif dan efesien agar fundamental perusahaan terkelola dengan baik dan menciptakan *value added* bagi pemilik perusahaan.
3. *Impulsive buying* pada saham merupakan fenomena *fomo* yang terjadi pada market. Hal ini terjadi akan menyebabkan pembelian pada harga tertentu sehingga membentuk harga pada bursa. Hal tersebut terjadi karena pihak manajemen perusahaan mampu merepresestasikan perusahaannya dengan baik, sehingga pihak manajemen mampu memberikan *value added* bagi pemilik perusahaan melalui harga yang terbentuk.
4. Kekayaan pemilik direpresentasikan oleh terbentuknya harga saham yang beredar, untuk itu manajemen perusahaan berkewajiban meningkatkan nilai *(value added)* bagi pemilik perusahaan melalui peningkatan harga saham pada pasar dengan memanfaatkan berbagai faktor seperti *bandarmology,* fundamental perusahaan, dan *impulsive buying*.

Implikasi

- Implikasi Teoritis

  Hasil penelitian ini menawarkan dasar bagi pihak perusahaan maupun investor dalam menentukan pilihan kebijakan. Hasil yang telah disampaikan dapat menjadi tolak ukur dalam mengambil keputusan di masa mendatang. Berdasarkan penelitian, impilikasi teroritisnya adalah pengembangan ilmu mengenai *bandarmology,* fundamental, dan *impulsive buying* dalam dunia saham. Selain itu, penelitian ini juga

dapat memberikan kontribusi dalam memahami peran ketiga ilmu tersebut dalam mempengaruhi jumlah kekayaan dari pemilik perusahaan tersebut.

- Implikasi Praktis

  Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pentingnya *value added* yang diciptakan oleh manajemen perusahaan bagi tiap investor perusahaan. Ditekankan pentingnya *value added* bagi investor menjadi nilai positif bagi manajemen perusahaan untuk menciptakan kinerja yang efektif dan efesien.

DAFTAR PUSTAKA

JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF UJIAN PERTAMA v
UCAPAN TERIMAKASIH vi
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
RINGKASAN xii
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xx
DAFTAR GAMBAR xxi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 5
1.2.1 Rumusan Masalah 5
1.2.2 Pertanyaan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 6
1.4.1 Kontribusi Teoritis 6
1.4.2 Kontribusi Praktikal 7
1.5 Tinjauan Kontekstual Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 *Shareholders Theory* 8
2.1.2 *Bandarmology* 9
2.1.3 Fundamental 10
2.1.4 *Impulsive Buying* 11
2.1.5 Kekayaan Pemilik 12
2.2 Kerangka Berpikir 13
2.3 Kajian Empiris 13

2.3.1 Penelitian Terdahulu 14
BAB III METODE PENELITIAN 20
3.1 Desain Penelitian 20
3.2 Pendekatan Penelitian 20
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian 21
3.4 Kriteria Pemilihan Informan 23
3.5 Metode Pengumpulan 23
3.6 Teknik Analisis Data 24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 27
4.1 Hasil dan Temuan Penelitian 27
4.1.1 Informan Penelitian 27
4.2 Hasil Temuan 30
4.2.1 Analisis Data Penelitian 30
4.2.1.1 Pengumpulan Data 30
4.2.2 Pengkodingan 34
4.2.2.1 *Open Coding* 34
4.2.2.2 *Axial Coding* 47
4.2.2.3 *Selective Coding* 49
4.2.3 Peran *Bandarmology* Dalam Pembentukan Harga Saham..... 51
4.2.4 Peran Fundamental Dalam Pembentukan Harga Saham..... 52
4.2.5 Peran *Impulsive Buying* Dalam Pembentukan Harga Saham 53
4.2.6 Peran Harga Saham Yang Terbentuk Pada Kekayaan Pemilik 54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 55
5.1 Kesimpulan 55
5.2 Implikasi 56
5.2.1 Implikasi Teoritis 56
5.2.2 Implikasi Praktis 56
5.3 Keterbatasan Penelitian 56

5.4 Rekomendasi 57
DAFTAR PUSTAKA 58
LAMPIRAN 64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Empiris 14

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 21

Tabel 4.1 Informan Penelitian 27

Tabel 4.2 Pengumpulan Data 31

Tabel 4.3 Tahapan Reduksi Data 32

Tabel 4.4 Tema Pertanyaan Wawancara 33

Tabel 4.5 *Open Coding* 34

Tabel 4.6 *Axial Coding* 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Investor BEI 1

Gambar 1.2 Jumlah Indeks Inklusi 2

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 13

Gambar 3.1 Model Data Analisis 24

Gambar 4.1 *Selective Coding* 50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kurniawan *et al*. (2021), pada era globalisasi, investasi memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Perkembangannya berjalan selaras dengan teknologi terutama dalam kegiatan pasar modal. Menurut Khristina *et al*. (2022), pasar modal menjadi wadah antara investor dan emiten dalam dunia investasi. Perusahaan-perusahaan yang bergerak dari berbagai sektor memandang dunia investasi sebagai peluang untuk peningkatan ekonomi serta investor memandang investasi sebagai peluang mencari keuntungan di masa depan. Menurut Dimas & Asiyah (2022), hal ini menjadikan investasi menjadi pengetahuan umum untuk semua kalangan. Instrumen pasar modal yang dapat dipelajari adalah salah satu nya saham. Investasi dalam bentuk pendanaan pada perusahaan dapat dilakukan dalam bentuk saham. Pendanaan pada perusahaan harus dilakukan dengan mekanisme *Initial Public Offering* (IPO). IPO dikhususkan dalam bentuk penawaran pada perdagangan saham.

Menurut Lindananty & Angelina (2021), instrumen investasi saham di Indonesia diatur oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Investasi pada BEI mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah data yang mengacu pada *single investor identification* (SID). BEI mencatatkan jumlah investor pada pasar modal Indonesia sudah lebih dari 5,7 juta SID. Menurut Kautsar (2024), berbagai kegiatan serta edukasi antar elemen pasar modal menjadikan bursa saham Indonesia menjadi menarik.



Gambar 1.1

Jumlah Investor BEI

Sumber : Bareksa.com (2022

Menurut Faisal (2023), mensosialisasikan mengenai literasi keuangan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas modal keuangan investor sehingga investor dapat menghindari permasalahan keuangan yang disebabkan oleh situasi dimana harus mengorbankan kepentingan satu hal untuk hal lain. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022), berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) keadaan terkini mengenai tingkat literasi dan inklusi menunjukkan indeks naik cukup signifikan dari tahun sebelumnya. Hal ini didapatkan hasil bahwa masyarakat Indonesia inklusif secara keuangan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan. Hal ini selaras dengan tujuan investor yang ingin mendapatkan timbal balik *(return)* dari investasi yang dilakukan. Peran investor *(stakeholders)* sebagai pemilik dana ingin memanfaatkan dana yang diinvestasikan mendapatkan *return.*



Gambar 1.2

Jumlah Indeks Inklusi

Sumber : OJK (2023)

Menurut Chritianto & Firnanti (2019), hasil timbal balik yang perusahaan hasilkan menjadi tolak ukur minat investor. Untuk mempertimbangkan keuntungan yang akan diterima dimasa depan, investor membutuhkan peranan informasi akuntansi untuk menganalisis tingkat risiko dan *return***.** Disisi lain, menurut Handoko *et al*. (2012), perusahaan yang membutuhkan dana dari investor menjadikan kebutuhan dana sebagai peluang untuk operasional maupun ekspansi. Hal tersebut berbeda dengan tujuan lain dari pemilik perusahaan untuk memakmurkan kekayaan pribadi. Menurut Marsinah (2021), perusahaan didirikan untuk memakmurkan pemilik *(sharehoders)* dengan memaksimumkan nilai perusahaan dengan persepsi bahwa jika *shareholders* dan *stakeholders* perusahaan akan makmur jika kekayaan

yang didapatkan dilihat dan dinilai dari nilai saham pada pasar. Tujuan-tujuan tersebut menyebabkan perusahaan memanfaatkan peluang internal mencari peluang dari eksternal perusahaan yakni dengan *listing* ke BEI.

Tahun 2023 merupakan tahun yang fenomenal bagi BEI. Hal ini disebabkan oleh semakin berkembang dengan pertumbuhan jumlah emiten yang *listing*. Pada tahun 2019 ada sebanyak 55 emiten yang IPO, 51 pada tahun 2020, 54 pada tahun 2021, 59 pada tahun 2022, dan 79 pada tahun 2023 (Liputan 6, 2024). Rekor tertinggi yang pernah tercatat di BEI adalah dengan *listingnya* salah satu perusahaan konglomerat di Indonesia, yaitu Barito Renewables Energi (BREN) milik Prajogo Pangestu. Terdapat 5 emiten dengan himpunan dana IPO tertinggi sepanjang 2023 yakni AMMN, NCKL, PGEO, MBMA, dan BREN. Hal ini menunjukkan bahwa BREN menempati Top 5 Emiten dengan *market capital* IPO terbesar di BEI tahun 2023 (CRM Teams, 2024). BNI Sekuritas menjadi *market maker* pada perdagangan saham BREN di BEI. BNI Sekuritas sebelumnya juga telah menjadi *underwriter* bagi perusahaan PT Sinar Eka Selaras Tbk., dan PT Teladan Prima Agro Tbk. Historis pergerakan atau *bandarmology* saham-saham sebelumnya yang dikawal oleh BNI Sekuritas dengan kode broker NI menjadi acuan pergerakan harga saham.

Menurut Firdaus & Ifrochah (2022), memanfaatkan pola *market* yang berulang-berulang terjadi menjadi kunci nya. Namun demikian, banyak investor yang berhenti berinvestasi dikarenakan tidak adanya persiapan serta tujuan keuangan yang jelas dalam memilih instrumen investasi. Mandiri secara finansial ialah salah satu tujuan dan impian investor. Hal tersebut dapat terwujud dengan melakukan investasi. Memanfaatkan momentum untuk berinvestasi pada pasar saham adalah salah satunya. Hal demikian akan menyebabkan *capital loss* dalam investasi. Menurut Khairul *et al*. (2021), *capital loss* terjadi ketika harga jual investasi lebih rendah dibandingkan awal investasi. Menurut Febriyanto & Sholikhah (2023), hal tersebut harus diminimalisir agar *return* dapat dimaksimalkan. Disisi lain, *shareholders* yang berinvestasi melalui perusahaan yang *listing* pada BEI juga dapat memanfaatkan momentum dalam kepentingan pribadi nya. Menurut Mantili & Jumalan (2022), hak *shareholders* diatur dan dilindungi dalam undang-undang sehingga memberikan keamanan dalam berinvestasi. Hal tersebut harus sejalan dengan faktor-faktor yang berpengaruh agar *shareholders* sejahtera.

Menurut Febriyanto *et al*. (2023), reputasi *underwriter* menjadi hal yang signifikan kesuksesan *listing* nya suatu emiten. Faktor pertama dapat dilakukan ialah memahami

bandarmology pada saham. Agar investor mudah memahami *bandarmology* dapat dikombinasikan dengan analisis teknikal. *Bandarmology* identik dengan *market maker* pada sebuah saham yang menggunakan sekuritas-sekuritas dalam menggerakan harga pada pasar. Hal ini diperlukan pemahaman oleh investor mengenai pola *market* yang dibentuk oleh *market maker* agar investor mengetahui kapan harus membeli dan menjual sebuah saham. Hal tersebut dapat dipelajari agar memiliki rencana investasi yang terstruktur. *Underwriter* memiliki informasi mengenai pasar dan emiten. Hal ini akan membangun persepsi kepercayaan pada investor.

Menurut Sunandes & Fatluloh (2019), analisis fundamental dapat memberikan penilaian yang lebih baik terhadap suatu emiten. Untuk melakukan penilaian tersebut, investor dapat menggunakan *prospektus* yang telah disusun oleh *underwriter* terkhusus saham IPO. Faktor kedua ialah dapat memahami fundamental saham pada perusahaan. Menurut Magdalena (2013), investor dapat menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk melakukan perhitungan rasio-rasio pada laporan keuangan, struktur kepemilikan saham, serta tujuan penggunaan dana. Tidak hanya itu, umur perusahaan juga dapat menjadi indikator pergerakan harga dikarenakan kondisi *market* yang beragam. Menurut Nina *et al*. (2023), perusahaan dengan waktu berdiri yang lama akan dianggap mempunyai pengalaman. Investor dapat menggunakan data yang akurat pada analisis fundamental untuk menentukan keputusan investasi.

Menurut Harahap & Amanah (2022), perusahaan yang unggul secara kompetitif akan mampu memahami selera dan kebutuhan konsumen dibandingkan dengan kompetitor. Faktor ketiga ialah menghindari pembelian impulsif pada saham. Proses pengambilan keputusan investasi merupakan salah satu bagian dari ilmu pemasaran, khususnya dalam bidang ilmu konsumen *(customer behavior).* Kelebihan tersebut dimanfaatkan oleh perusahaan menarik investasi dengan memanfaatkan kondisi pasar suatu sektor agar menarik minat investor. Hal tersebut harus dihindari serta diminimalisir. Investor harus menilai setiap informasi mengenai perusahaan secara cermat. Hal ini dikarenakan informasi mengenai perusahaan akan memberikan keyakinan kepada investor terhadap saham perusahaan sehingga mendorong keputusan investasi.

Menurut Sabatimy & Ichsanuddin Nur (2023), untuk mengatasi fenomena yang disebabkan oleh beberapa faktor tersebut dalam investasi diperlukan edukasi investasi yang mencakup strategi dengan pendekatan tujuan, gaya, dan toleransi risiko. Faktor keempat ialah

fenomena *market* tahun 2023 dilihat dari lanskap kekayaan yang dimiliki oleh *shareholders.* Kekayaan pemilik akan tercermin dari harga saham pada pasar. Hal ini disebabkan oleh faktor teknis kepentingan yang dimiliki *shareholders.* Kepentingan pribadi, merger maupun akuisisi serta kondisi politik dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Hal tersebut harus dapat dilihat sebagai momentum *trading plan*. Menurut Khairul *et al*. (2021), *shareholders* dapat melihat prospek kemampuan sektor energi baru terbarukan (EBT) dalam menciptakan nilai dimasa yang akan datang.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pasar saham, hanya membahas mengenai variabel-variabel mengenai harga saham, keuntungan investor, dan keputusan pembelian yakni pada *bandarmology*, fundamental, *impulsive buying* serta kekayaan pemilik yang dilakukan masih memberikan hasil yang inkonsisten. Seperti penelitian Namashuda *et al*. (2024) memberikan hasil bahwa *bandarmology* dan fundamental berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun sebaliknya, penelitian Rochim dan Asiyah (2022) mengungkap bahwa analisis teknikal dan fundamental memberikan hasil yang positif terhadap keuntungan investor, namun *bandarmology* memiliki dampak negatif pada keuntungan investor. Dan penelitian Harahap dan Amanah (2022) menyimpulkan mengenai *impulsive buying* memiliki dampak positif pada keputusan pembelian. Serta penelitian Yudi *et al*. (2020) mengungkapkan bahwa fundamental berpengaruh negatif terhadap *shareholder's wealth* (kekayaan pemilik).

Pada penelitian memiliki *novelty,* yaitu penggunaan variabel *Impulsive Buying* dan Kekayaan Pemilik yang sebelumnya belum pernah diteliti. Penelitian sebelumnya hanya berfokus pada analisis *bandarmology,* teknikal, fundamental, harga saham, dan keuntungan investor.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Kekayaan pemilik ialah bentuk kemakmuran seorang pemilik perusahaan yang diukur oleh nilai pasar saham pada *market.* Hal ini menjadikan saham menjadi jalan bagi pemilik perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi. Pola seperti ini sering kali terjadi pada harga saham beberapa konglomerat di Indonesia. Fenomena ini perlu diperdalam serta ditelusuri dari segi *bandarmology,* fundamental perusahaan, dan *impulsive buying* sebagai faktor mensukseskan kemakmuran pemilik perusahaan.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Peran *Bandarmology* dapat mempengaruhi Kekayaan Pemilik?
2. Bagaimanakah Peran Fundamental Perusahaan dapat mempengaruhi Kekayaan Pemilik?
3. Bagaimanakah Peran *Impulsive Buying* dapat mempengaruhi Kekayaan Pemilik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan membuktikan bagaimana *bandarmology* dapat mempengaruhi kekayaan pemilik.
2. Mengetahui dan membuktikan bagaimana fundamental dapat mempengaruhi kekayaan pemilik.
3. Mengetahui dan membuktikan bagaimana *impulsive buying* dapat mempengaruhi kekayaan pemilik.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan pemahaman dalam keilmuan dalam bidang akuntansi terkhusus mengenai *bandarmology* saham, fundamental perusahaan, *impulsive buying,* dan kekayaan pemilik perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membanyak kajian ilmiah mengenai kekayaan pemilik pada suatu perusahaan serta *impulsive buying* pada pergerakan harga saham. Hal tersebut agar menambah referensi, informasi, dan wawasan bagi akademisi penelitian selanjutnya untuk mempermudah dalam proses penelitian, serta dapat berdampak positif bagi kemajuan di bidang ilmu pengetahuan.

1.4.2 Kontribusi Praktikal

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengimplementasian *shareholders theory shareholders theory* yang menjadi dasar teoritis dalam membuktikan bahwa faktor-faktor yang telah dipaparkan memiliki pengaruh dan keterkaitan pada fenomena BEI.

1.5 Tinjauan Kontekstual Penelitian

Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian adalah Bursa Efek Indonesia. Informan dari penelitian ini adalah investor aktif BEI yang membeli-menjual *(trading)* pada saham-saham yang dimiliki oleh konglomerat Indonesia.